

TINJAUAN KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENYALURAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH MELALUI APLIKASI ARKAS DI KOTA DENPASAR

I Gede Oka Krisna Pratama

NPP. 32.0594

Asdaf Kota Denpasar, Provinsi Bali

Program Studi Keuangan Publik

Email:

Pembimbing Skripsi: Arina Romarina, S.E., M.Ec.Dev

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *This research is motivated by issues in the utilization of the School Operational Assistance Fund (SOA), which has not been optimized within the Denpasar City Government environment. This situation is indicated by fluctuating budget realization and the less-than-optimal use of the ARKAS application, which is due to technical and managerial constraints between central policies and their implementation in the field. Purpose:* *The aim of this research is to evaluate the performance of the Denpasar City Government in distributing SOA funds through the ARKAS application, as well as to identify the inhibiting factors and formulate improvement measures that can be implemented. Method:* *This research employs a descriptive qualitative method with a case study approach. Result:* *Based on the results of this research, it was found that several schools had a low budget absorption rate, there was a lack of human resource competency, and the system within the ARKAS application had not yet been fully integrated. Conclusion:* *The process of implementing BOS fund management has undergone a significant transformation through the use of information and communication technology. The School Activity and Budget Plan (ARKAS) application has proven to provide a positive contribution to efficiency and accountability in the planning, budgeting, implementation, and financial reporting processes of BOS funds.*

Keywords: *The Distribution of School Operational Assistance, ARKAS, Budget*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang belum optimal di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar. Keadaan tersebut ditunjukkan dari realisasi anggaran yang fluktuatif serta pemanfaatan aplikasi ARKAS yang belum maksimal, hal ini disebabkan adanya kendala secara teknis dan manajerial antara kebijakan pusat dengan pelaksanaan di lapangan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar dalam menyalurkan dana BOS yang dilakukan melalui aplikasi ARKAS serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil/Temuan: Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat serapan anggaran yang ditemukan di beberapa sekolah, kurangnya kompetensi SDM, serta belum terintegrasinya sistem dalam aplikasi ARKAS. **Kesimpulan:** Proses pelaksanaan pengelolaan dana BOS telah mengalami transformasi signifikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) terbukti memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan dana BOS.

Kata Kunci: Dana Bantuan Operasional Sekolah, ARKAS, Anggaran

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa semua sekolah, tanpa memandang lokasi atau kondisi ekonomi, punya akses yang sama akan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan pendidikan yang baik (Liniarti, 2022). Dana BOS dirancang untuk membantu sekolah-sekolah dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka yang seringkali tidak tercakup oleh anggaran sekolah yang terbatas. Dana BOS digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pembelian buku, peralatan sekolah, pemeliharaan fasilitas, dan biaya operasional sehari-hari. Pengelolaan yang buruk atau penyalahgunaan dana dapat mengurangi efektivitas program dan bahkan menciptakan masalah baru. Oleh karena itu, pengawasan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS adalah hal yang sangat penting.

Program Dana Pendamping BOS diimplementasikan oleh Pemerintah Provinsi Bali untuk melaksanakan program wajib belajar 12 tahun. Peraturan Gubernur Bali Nomor 68 Tahun 2019 menyebutkan bahwasanya Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah ialah program yang memberikan dana *direct* kepada Sekolah Menengah Negeri juga swasta untuk memenuhi biaya operasional sekolah juga kebutuhan keuangan lainnya agar dapat menunjang pembelajaran. SMAN 5 Denpasar, sebagai salah satu entitas pendidikan pengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA), belum menunjukkan kapasitas manajerial yang optimal dalam tiga tahun terakhir. Oleh karena itu, Pemerintah daerah di Kota Denpasar harus mengevaluasi bagaimana dana BOS dikelola di tingkat lokal, dengan menerapkan tiga tahapan yakni perencanaan anggaran, pelaksanaan hingga pelaporan untuk memastikan bahwa setiap alokasi dana digunakan secara tepat dan mendukung kebutuhan pendidikan di sekolah-sekolah (Sri, dkk. 2015:10).

Inovasi pemda dalam mencapai efektivitasnya penyaluran dana BOS dengan memanfaatkan ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang mengorkestrasi mulai dari proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga administrasi dan akuntabilitas keuangan, pada satuan pendidikan jenjang dasar dan menengah (Andayani, 2023). Lebih lanjut, implementasi ARKAS bersifat imperatif atau wajib bagi seluruh sekolah penerima dana BOS sebagai platform utama dalam pelaporan keuangan, sebagaimana diamanatkan dalam Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 907/6479/SJ dan Nomor 7 Tahun 2021 perihal Integrasi Sistem Informasi Pengelolaan Dana BOS. Integrasi ini menghasilkan penyatuan antara aplikasi ARKAS dan MARKAS sebagai sistem tunggal dan terpusat dalam pengelolaan anggaran sekolah, dengan penekanan utama pada transparansi dan efektivitas penggunaan dana BOS. Aplikasi ini tidak hanya mempercepat perbaikan manajerial dalam sektor pendidikan, namun juga secara substansial mereduksi beban administratif yang

selama ini membebani satuan pendidikan dimulai dari proses perencanaan, eksekusi anggaran, hingga tahap pelaporan dan pertanggungjawaban atas dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Maka dapat dikaitkan bahwa pentingnya motivasi yang dimiliki perangkat daerah baik dalam pengelolaan anggaran maupun pemanfaatan sistem sebagai bentuk partisipasi yang akan mempengaruhi kinerja pegawai (Hariyanti, dkk. 2015:3).

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk memperbaiki sistem penyaluran dana BOS di Kota Denpasar, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Hasil dari penelitian ini diharapkan bahwa penyaluran dana BOS dapat terselenggara dengan baik dan efektif, dengan memastikan bahwa setiap dana yang disalurkan dapat digunakan secara optimal untuk kepentingan siswa dan pendidikan yang lebih baik. Selain itu untuk meninjau kinerja pemda dalam penyaluran dana BOS akan sangat berkaitan terhadap pemanfaatan ARKAS sebagai bentuk transformasi digital, seperti penelitian yang dilakukan dalam melihat kinerja keuangan dan transformasi digital yang saling berkaitan sehingga berhasil menunjukkan kesuksesan finansial yang diharapkan (Oziegbe, dkk. 2024:12).

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Penelitian ini mengidentifikasi secara kumulatif, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, kinerja pemanfaatan Dana Pendamping Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) di SMAN 5 Denpasar belum pernah melampaui rata-rata penggunaan BOSDA di sekolah-sekolah yang berada dalam kategori masyarakat berdaya ekonomi tinggi di wilayah Kota Denpasar. Temuan ini mengindikasikan adanya persoalan struktural dalam pengelolaan anggaran yang perlu mendapat perhatian serius dari pemangku kebijakan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Pemanfaatan ARKAS yang belum optimal sekaligus menunjukkan kinerja pemda dalam penyaluran Dana BOS, maka penting untuk melakukan evaluasi mengenai bagaimana kinerja pemerintah daerah Kota Denpasar dalam penyaluran dana BOS serta bagaimana hal tersebut berdampak pada kualitas pendidikan di kota tersebut.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu sekaligus menjadi acuan penulisan ini. Penelitian pertama oleh Yulyanti, Rakib, Rahman (2022) berjudul Pengaruh Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Dana BOS menjelaskan bahwa korelasi signifikan antara penggunaan platform digital perencanaan anggaran dengan tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam administrasi dana BOS, dengan peningkatan proporsional dalam pengoperasian sistem ARKAS (Yulyanti, dkk. 2022:5) .

Penelitian kedua oleh Ika dan Suci (2023) berjudul Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Peningkatan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Karangmangu II Kecamatan Ngambon) yang menjelaskan tentang evaluasi kesesuaian antara perencanaan, distribusi, dan pemanfaatan anggaran BOS di SD Negeri Karangmangu II Ngambon sepanjang tahun 2020 dengan manual teknis BOS yang berlaku. Temuan investigasi mengindikasikan bahwa tahap perencanaan pengelolaan dana BOS di institusi tersebut telah menunjukkan keselarasan dengan Manual Teknis BOS 2020.

Penelitian ketiga oleh Hakim dan Suhendar (2020) berjudul Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Komparatif pada SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Banten) yang menjelaskan tentang kompleksitas ekosistem manajerial dalam distribusi anggaran pendidikan, dengan artikulasi sistematis terhadap variabel-variabel determinan dalam efektivitas alokasi sumber daya. Kesimpulan yang terelaborasi dari investigasi mengindikasikan bahwa mekanisme pengelolaan subsidi operasional pada institusi kejuruan yang menjadi subjek penelitian menunjukkan tendensi positif dengan manifestasi kepatuhan terhadap direktif teknis BOS, meskipun tetap teridentifikasi elemen-elemen yang memerlukan intervensi penyempurnaan.

Selanjutnya, penelitian dari Lilis Mulyatul Halimah, Heri Yusuf Muslihin, Fahmi Qodrul Asphar, Nunung Nurjanah, Susi Widianingsih (2023) berjudul Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD yang berkonsentrasi pada kajian mendalam terkait optimalisasi distribusi subsidi operasional pendidikan dasar (BOS) dengan spektrum analisis yang mencakup tahapan perumusan strategi, implementasi program, pengawasan berkesinambungan, kajian hasil, dokumentasi aktivitas, hingga akuntabilitas pengelolaan anggaran di institusi pendidikan dasar negeri Paganjuran yang berlokasi di wilayah administratif Cineam dalam teritori Tasikmalaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek efektivitas, pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SD Negeri Paganjuran belum sepenuhnya mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Salah satu indikator yang menghambat efektivitas tersebut adalah keterlambatan yang bersifat sistemik dalam proses penyaluran dana, khususnya pada tahapan pencairan, sehingga berdampak pada optimalisasi pemanfaatan dana BOS dalam mendukung kegiatan operasional sekolah.

Penelitian kelima dilakukan oleh Deiby Christiana Tinggogoy (2019) berjudul Analisis Dampak Implementasi Kebijakan Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi di SMA Negeri 1 Halmahera Utara) yang memiliki fokus penelitian pada faktor apa saja yang menghambat penyaluran dana BOS oleh pemerintah dan dampak akibat keterlambatan tersebut. Teori yang digunakan yaitu teori implementasi kebijakan. Hasil penelitiannya yaitu penyaluran dana BOS dapat terhambat karena komunikasi yang kurang baik dan sumberdaya yang ada tidak diberdayakan dengan baik.

Penelitian keenam oleh Suharyanto H Soro, Nuron Rhamdani, Rudi Alam, Ahadiat (2023) berjudul Manajemen Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Al Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung yang memfokuskan diri pada telaah mendalam terhadap dimensi perencanaan strategis, alokasi sumber daya, sistem monitoring, beserta elemen katalisator dan inhibitor dalam pemanfaatan anggaran BOS di institusi pendidikan menengah Al Qona'ah Baleendah yang berada dalam wilayah administratif Kabupaten Bandung. Temuan signifikan dari penelitian mengindikasikan bahwa optimalisasi penggunaan dana BOS yang memenuhi kriteria efektivitas dan efisiensi memberikan kontribusi substansial terhadap peningkatan standar kualitas pendidikan di SMA Al Qona'ah Baleendah.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Kadek Yudi Adnyani dan I Gede Putu Banu Astawa (2023) berjudul Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng bertujuan untuk mengevaluasi secara kritis implementasi Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam tata kelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada jenjang

sekolah dasar di wilayah Kabupaten Buleleng, dengan pendekatan kualitatif sebagai kerangka metodologisnya. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan dana BOS berbasis sistem digital ARKAS di SD Negeri 3 Banjar Jawa telah selaras dengan ketentuan teknis sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022. Lebih lanjut, penerapan ARKAS terbukti memberikan dampak signifikan terhadap perwujudan prinsip-prinsip pengelolaan dana BOS yang meliputi fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, serta transparansi.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini menawarkan kebaruan ilmiah dalam penerapan dan penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui aplikasi ARKAS di Kota Denpasar, dengan fokus pada analisis implementasi dan hambatan yang dihadapi. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang lebih banyak menekankan tentang penyaluran dana BOS saja tanpa menggunakan sistem pendukung seperti Sistem ARKAS ini. Selain itu lokasi penelitian dan teori yang digunakan untuk menganalisis efektivitas dari sistem inipun berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, salah satunya penelitian oleh Hakim dan Suhendar (2020) yang berfokus pada evaluasi proses didalam tata kelola atau penatakelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan teori evaluasi. Selain itu, penelitian oleh Soro, dkk. (2023) juga memiliki perbedaan terkait fokus penelitian yang mengevaluasi proses didalam tata kelola atau penatakelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan teori manajemen oleh George R. Terry.

Sedangkan, penelitian ini mengadopsi teori efektivitas Richard M. Steers yang mencakup pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hal ini memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memahami efektivitas penyaluran dana BOS dengan aplikasi ARKAS di Kota Denpasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan tentang efektivitas penyaluran dana BOS dengan ARKAS di Kota Denpasar, tetapi juga memberikan pandangan baru dan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam menganalisis efektivitas penyaluran dana BOS dengan Aplikasi ARKAS di Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Bali maupun di seluruh Indonesia.

1.5. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar dalam penyaluran dana BOS melalui Aplikasi ARKAS serta untuk mengetahui faktor penghambat serta langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja penyaluran dana BOS di Kota Denpasar.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dikarenakan dalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti mengumpulkan fakta-fakta yang ada di lapangan mengenai Tinjauan Kinerja Pemerintah Daerah dalam Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kota Denpasar, Provinsi Bali. Setelah data dan fakta dikumpulkan peneliti kemudian mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis dan akurat sehingga berdasarkan data dan fakta yang ada

dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam konteks penelitian ini, para informan terdiri atas Kepala Dinas beserta jajaran pejabat struktural di bawahnya pada instansi Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Denpasar. Rincian identitas informan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Informan Penelitian

No	Status Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar	1
2	Sekretaris Dinas	1
3	Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan	1
4	Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana	1
5	Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter	1
TOTAL		5

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Denpasar

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Teori Duncan dalam Richard M. Steers (1985:53) terdapat tiga kriteria efektivitas perencanaan, diantaranya:

1. Pencapaian Tujuan;
2. Integrasi;
3. Adaptasi.

3.1. Dimensi Pencapaian Tujuan

Efektivitas suatu program akan dapat dinilai dengan mengukur dari beberapa indikator yaitu salah satunya pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan akan terlihat berdasarkan seberapa jauh tahapan suatu kegiatan atau program yang dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan dari kegiatan ataupun program tersebut, begitu juga dengan pencapaian dari tujuan dalam program tersebut, yakni kinerja pemerintah daerah dalam penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah dengan ARKAS.

3.1.1 Kurun Waktu Pencapaian

Penerapan sistem digital ARKAS membuat Pemerintah Daerah memiliki akses pemantauan real-time terhadap penggunaan dana di setiap sekolah, sehingga mereka dapat segera melakukan intervensi jika ditemukan adanya kendala atau penyimpangan dalam pengelolaan anggaran. Selain itu, sistem ini juga memudahkan sekolah dalam menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan dana.

3.1.2 Target dan Realisasi Anggaran

Pemanfaatan sistem ARKAS memungkinkan proses perencanaan, pencairan, dan pelaporan menjadi lebih sistematis, sehingga Dana BOS dapat digunakan secara optimal untuk peningkatan mutu pendidikan. Meskipun terdapat tantangan dalam penyesuaian di tingkat sekolah, koordinasi yang intensif terus dilakukan untuk memastikan efisiensi pengelolaan anggaran. Dengan demikian, kinerja Pemerintah Daerah dalam penyaluran Dana BOS terus mengalami peningkatan, baik dari segi ketepatan waktu, transparansi, maupun efektivitas penggunaan anggaran.

3.1.3 Dasar Hukum

Sistem (ARKAS) telah memberikan kontribusi signifikan dalam menghadirkan proses perencanaan, implementasi, serta pelaporan keuangan sekolah yang lebih sistematis dan terstruktur. Keberadaan sistem ini sejalan dengan semangat reformasi tata kelola keuangan publik yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Implementasi ARKAS tidak hanya memperkuat tertib administrasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan dana berjalan sesuai dengan koridor regulatif yang telah ditetapkan. termasuk dalam sektor pendidikan melalui Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021, ARKAS menjadi alat yang efektif untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran pendidikan, seperti dana BOS, dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

3.1.4 Strategi Pencapaian Tujuan

Dengan sistem ARKAS, pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan sekolah menjadi lebih transparan dan akurat, memudahkan monitoring serta evaluasi berkala. Selain itu, ARKAS memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, sehingga mendukung pengelolaan keuangan daerah yang lebih efektif dan akuntabel.

3.2 Dimensi Integrasi

Integrasi ialah salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas suatu program atau kegiatan. Dimensi ini mengacu pada kapasitas institusi dalam menjalin koordinasi serta komunikasi lintas organisasi, yang esensial untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan secara terstruktur dan optimal.

3.2.1 Prosedur

Proses penyaluran Dana BOS di Kota Denpasar melalui aplikasi ARKAS telah mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, dimulai dari tahap perencanaan, pengajuan, verifikasi, hingga pencairan dana. ARKAS membantu sekolah dalam menyusun rencana anggaran yang transparan, sesuai kebutuhan, dan terintegrasi dengan kebijakan daerah. Selain itu, sistem ini mempermudah monitoring serta evaluasi oleh Dinas Pendidikan untuk memastikan dana digunakan tepat sasaran dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan adanya ARKAS, setiap transaksi keuangan dapat tercatat dengan baik, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah.

3.2.2 Analisis Perencanaan

ARKAS memungkinkan pencatatan transaksi secara lebih akurat dan real-time, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan dana. Dengan adanya sistem ini, sekolah diwajibkan mencatat setiap transaksi secara rinci sesuai standar akuntansi yang berlaku, yang pada akhirnya mempermudah proses audit dan pertanggungjawaban keuangan. Dengan demikian,

penerapan ARKAS telah berkontribusi dalam meningkatkan tata kelola keuangan daerah, khususnya dalam pengelolaan Dana BOS di Kota Denpasar.

3.3 Dimensi Adaptasi

Adaptasi ialah bentuk kapabilitas organisasi dalam menanggapi dinamika lingkungan eksternal maupun internal secara responsif. Kemampuan ini menjadi krusial, terutama bagi organisasi sektor publik, dalam menjaga relevansi dan efektivitas operasionalnya di tengah perubahan sistemik.

3.3.1 Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai memainkan peran penting dalam efektivitas penerapan aplikasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOS di Kota Denpasar. Dukungan perangkat teknologi, seperti komputer dan jaringan internet yang stabil, sangat diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan optimal. Meskipun aplikasi ini memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan dana, masih terdapat kendala dalam penerapannya, terutama bagi sekolah yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan akses internet yang kurang stabil.

3.3.3 Monitoring Kesesuaian Program

Monitoring kesesuaian program dalam penerapan aplikasi ARKAS memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOS di Kota Denpasar. Melalui proses monitoring yang sistematis dan berkala, pihak dinas dapat mengevaluasi sejauh mana aplikasi ARKAS telah diterapkan sesuai dengan pedoman yang berlaku, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta memberikan solusi yang tepat bagi sekolah-sekolah yang mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan suatu sistem digital yang dirancang sebagai sarana integratif berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yang bertujuan untuk mengelola seluruh siklus penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara nasional. Sistem ini mengorkestrasi mulai dari proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga administrasi dan akuntabilitas keuangan, pada satuan pendidikan jenjang dasar dan menengah (Andayani, 2023:5). Lebih lanjut, implementasi ARKAS bersifat imperatif atau wajib bagi seluruh sekolah penerima dana BOS sebagai platform utama dalam pelaporan keuangan, sebagaimana diamanatkan dalam Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 907/6479/SJ dan Nomor 7 Tahun 2021 perihal Integrasi Sistem Informasi Pengelolaan Dana BOS. Integrasi ini menghasilkan penyatuan antara aplikasi ARKAS dan MARKAS sebagai sistem tunggal dan terpusat dalam pengelolaan anggaran sekolah, dengan penekanan utama pada transparansi dan efektivitas penggunaan dana BOS.

Jika dibandingkan dengan penelitian oleh Adnyani dan Astawa (2023), terdapat kesamaan dalam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan dana BOS berbasis sistem digital ARKAS telah selaras dengan ketentuan teknis sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022. Penelitian tersebut mengambil lokus di SDN 3 Banjar Jawa, Buleleng, sedangkan peneliti mengambil lokus di SMA N 5 Denpasar. Kedua penelitian ini membahas mengenai aplikasi ARKAS sebagai sarana penyaluran dana BOS untuk sekolah yang memberikan dampak positif terhadap efisiensi penyaluran dana BOS di tiap sekolah.

ARKAS, atau Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, merupakan sebuah sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dirancang untuk menunjang secara komprehensif proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, administrasi, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban atas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah di seluruh Indonesia. Tujuan utama dari implementasi sistem ini adalah untuk menjalin keterhubungan yang sistematis antara satuan pendidikan dengan dinas pendidikan di tingkat kabupaten/kota dan provinsi. Keterhubungan ini diwujudkan dalam bentuk penyusunan rencana induk (masterplan) kegiatan sekolah, rekapitulasi data keuangan, serta pelaporan akuntabilitas penggunaan anggaran yang akurat dan tepat waktu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui sistem ARKAS di Kota Denpasar, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pengelolaan dana BOS telah mengalami transformasi signifikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) terbukti memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan dana BOS. Kemudian, pelaksanaan sistem ini belum sepenuhnya bebas dari tantangan. Oleh karena itu, solusi strategis yang perlu diambil antara lain adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis secara berkala, pendampingan intensif oleh dinas pendidikan, serta penyederhanaan alur birokrasi yang berkaitan dengan pencairan dana BOS.

Keterbatasan penelitian. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian mengenai waktu penelitian, kemampuan penelitian dalam mengembangkan variabel penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat memperluas penelitian dengan cara mempertimbangkan berbagai variabel lain yang dapat dikategorikan baik berdasarkan gender, umur, jabatan, pendidikan dan sebagainya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak Dr. Halilul Khairi, M.Si selaku Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Marja Sinurat, M.Pd., MM selaku Ketua Prodi Keuangan Publik Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Ibu Arina Romarina, S.E., M.Ec.Dev selaku dosen pembimbing, serta Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian. Terakhir kepada seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, Kadek Yudi; I. G. P. B. A. (2023). Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3). <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.62815>
- Arik Cahyani, & Kenlies Era Rosalina Marsudi. (2024). *The Use of Appropriate Technology Based on the ARKAS Application in Primary and Secondary Education Institutions: (Case Study:*

- Blitar City Education Office). International Conference on Digital Business Innovation and Technology Management (ICONBIT).
<https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/iconbit/article/view/4195>
- Denison, D. R., & Mishra, A. K. (1995). *Toward a theory of organizational culture and effectiveness*. *Organization Science*, 6(2), 204–223. <https://doi.org/10.1287/orsc.6.2.204>
- Fofied, Meilyn Rosari. (2022). Implikasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Dalam Menunjang Penilaian Akreditasi Sekolah di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua. Institut Pemerintahan Dalam Negeri. <http://eprints.ipdn.ac.id/7959/>
- Hariyanti, W., Purnamasari, P. dan O, M.L. (2015) “*Pluriform motivation as antecedent and its relationships to budgeting participation and managerial performance (Empirical Study on Manufacturing Companies listed on Indonesian Stock Exchange)*,” 211(September), hal. 836–843. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.110>
<https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/iconbit/article/view/4195>
- Liniarti, S.L. (2022) “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Karo,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(6). Tersedia pada: <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i6.345>
- Marshall, C., & Rossman, G. B. 1989. *Designing Qualitative Research*. Newbury Park, CA: Sage
- McGill, Michael E. 1980. *Organization Development for Operating Managers*. AMACOM
- Oziegbe, Yao, dan Agyemang. (2024). "Investigating the influence of digital transformation, budgeting and budgetary control on the financial performance of SMEs (Emprical study on scientific african)," 26 (July). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2024.e02429>
- Pratiwi, D. (2018). Laporan Keuangan Sebagai Bentuk Transparansi Pengelolaan Anggaran IPDN Kampus Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 3(1).
<https://ejournal.ipdn.ac.id/khatulistiwa/article/view/304>
- Sakimin, & Eka Prihatin. (2021). *The Use of ARKAS Application in Management of School Operational Assistance Funds (BOS)*. Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020), 105–108. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.021>
- Segah, B., & Kaharap, K. (2022). Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Baik Sebagai Salah Satu Unsur Dari Pengawasan. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.33084/restorica.v8i2.4134>
- Sembiring, Uliana. (2019). *Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Studi Deskriptif di Kota Bandung*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri. <http://eprints.ipdn.ac.id/5410/>
- Sri, Unti, Gugus, dan Nurkholis. (2015). "Budgeting of School Operational Assistance Fund Based on The Value of Gotong Royong (Emprical Study on Social and Behavioral Sciences)," 211(September), hal 364-369. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.110>
- Yulyanti, Y., Rakib, M., & Rahman, N. (2022). Pengaruh Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Dana BOS. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1). <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8673>